

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan (*Inventory*) dapat didefinisikan sebagai barang atau benda yang disimpan atau dijaga untuk nantinya dijual dalam siklus bisnis yang normal. Pada perusahaan manufaktur, persediaan yang dimaksudkan yaitu termasuk persediaan barang atau bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Sementara itu, pada perusahaan jasa umumnya tidak terlihat adanya persediaan karena perusahaan jasa mengelola sumber daya manusia sebagai aset utamanya. Pada perusahaan dagang, persediaan merupakan objek yang harus ada karena kegiatan utamanya adalah membeli, menyimpan, dan menjual persediaan.

Kemampuan perusahaan untuk mengadakan atau menyediakan bahan baku yang mencukupi untuk proses produksi merupakan faktor yang sangat penting artinya bagi perusahaan yang bersangkutan. Karena hal ini berfungsi menghubungkan antara operasi yang berurutan dalam suatu pembuatan bahan jadi (*Output*) yang dikehendaki, dengan asumsi bahwa mesin-mesin pabrik bekerja pada kapasitas maksimal dan konstan.

Gudang adalah bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang. Barang-barang yang disimpan di dalam gudang dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang, atau barang dalam proses yang disiapkan untuk diserap oleh proses produksi, Warman (2012). Bahan baku adalah barang-barang yang terwujud seperti besi, tembaga, timah, plastik, kertas, ataupun bahan-bahan yang lainnya yang diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun yang dibeli dari *supplier*, atau diolah sendiri oleh perusahaan untuk dipergunakan perusahaan dalam sebuah proses produksinya sendiri, Baruto (2002).

Gudang bahan baku adalah gudang yang digunakan untuk menyimpan setiap material yang dibutuhkan atau digunakan untuk proses produksi. Lokasi gudang pada umumnya di dalam bangunan pabrik. Beberapa jenis barang tertentu bisa pula diletakkan di luar gudang karena tidak memerlukan

bangunan khusus untuk itu. Gudang demikian disebut *stockroom* karena fungsinya memang menyimpan stok untuk kebutuhan tertentu, Hadiguna dan Setiawan (2008). Gudang bahan baku memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena jika sebuah perusahaan tidak memiliki gudang khusus bahan baku maka dapat dipastikan akan menyebabkan kerugian yang sangat besar, seperti bahan baku cepat rusak, hilang, tidak tertata dan berantakan. Pergudangan suatu perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap proses atau aliran suatu bahan. Peningkatan kinerja dan pelayanan pada gudang akan sangat berpengaruh terhadap performansi perusahaan, hal inilah yang menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan produksi dan manajemen pada suatu perusahaan. Dalam sebuah gudang yang terdapat pada suatu perusahaan, ada beberapa aktivitas yang sering terjadi, di antaranya seperti penerimaan dan penanganan bahan, penyimpanan, pengeluaran, pengendalian atau pengontrolan, pengecekan stok bahan dan perawatan.

Melakukan pengecekan dan perawatan stok bahan baku yang ada di gudang merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena dengan melakukan hal tersebut akan menghindari adanya kekurangan dan ketidaksesuaian stok yang ada di gudang, serta menghindari kerusakan pada bahan baku. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghindari hal tersebut adalah dengan melakukan *Stok opname*. *Stok opname* merupakan kegiatan pemeriksaan kesesuaian jumlah bahan baku aktual dengan jumlah pada kartu stok *barang*. Kegiatan ini dilakukan secara bulanan dan memeriksa seluruh bahan baku yang ada di gudang perusahaan.

Stok Opname dilakukan tidak hanya untuk mengetahui persediaan perusahaan saja, melainkan juga diharapkan dapat membantu menghitung kas, aktiva, piutang, dan utang. Pada beberapa perusahaan, kegiatan ini dilakukan untuk menghitung persediaan barang dan kas. Namun, khusus di perusahaan manufaktur, biasanya hal ini dilakukan guna mengetahui persediaan bahan baku, bahan penolong, barang setengah jadi, dan barang jadi.

PT. Nikkatsu Electric Works juga salah satu perusahaan yang menerapkan *stock opname* untuk melakukan proses pengecekan tersebut, akan tetapi pada saat melakukan *stock opname* staff yang bertugas untuk melakukan pengecekan ini selalu menemukan adanya ketidaksesuaian antara jumlah persediaan bahan baku aktual dengan jumlah pada kartu stok barang yang ada di gudang PT. Nikkatsu Electric Works. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian mengenai faktor penyebab ketidaksesuaian jumlah persediaan bahan baku aktual dengan jumlah pada kartu stok barang, kerugian yang diperoleh perusahaan jika permasalahan ini terus-menerus berkelanjutan, dan cara untuk mengatasi ketidaksesuaian persediaan bahan baku yang sering terjadi di gudang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa yang menyebabkan ketidaksesuaian jumlah persediaan bahan baku aktual dengan jumlah pada kartu stok barang?
2. Kerugian apa saja yang diperoleh PT. Nikkatsu Electric Works jika sering terjadi ketidaksesuaian tersebut?
3. Bagaimana cara mengatasi ketidaksesuaian persediaan bahan baku yang sering terjadi di gudang PT. Nikkatsu Electric Works?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor penyebab ketidaksesuaian jumlah persediaan bahan baku aktual dengan jumlah pada kartu stok barang di gudang PT. Nikkatsu Electric Works.
2. Agar mengetahui kerugian yang diperoleh perusahaan jika sering terjadi ketidaksesuaian jumlah persediaan bahan baku aktual dengan jumlah pada kartu stok barang di gudang PT. Nikkatsu Electric Works.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaksesuaian jumlah persediaan bahan baku aktual dengan jumlah pada kartu stok barang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan PT. Nikkatsu Electric Works sebagai acuan untuk menangani ketidaksesuaian jumlah persediaan bahan baku aktual dengan jumlah pada kartu stok barang agar meminimalisir kerugian yang diperoleh.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dikarenakan memberikan informasi mengenai permasalahan yang nyata dalam suatu perusahaan khususnya pada gudang bahan baku.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang dibuat oleh penulis agar pembahasannya tidak melebar kemana-mana dan tidak membuat masalah yang baru maka batasannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 01 Juli sampai dengan 25 September 2019.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di PT. Nikkatsu Electric Works.
3. Penelitian ini hanya berfokus untuk menganalisa permasalahan ketidaksesuaian jumlah persediaan bahan baku aktual dengan jumlah pada kartu stok barang.

1.6 Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan

Kerja praktik dilakukan mulai Senin, 01 Juli 2019 s.d Rabu, 25 September 2019. Bertempat di PT Nikkatsu Electric Works (Jl. Cimuncang No.70 Bandung, Jawa Barat). Selama melakukan kerja praktik, penulis ditempatkan di bagian gudang yang merupakan bagian dari divisi Logistik PT Nikkatsu Electric Works.

Pada bagian gudang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran *raw material*, menyediakan bahan mentah dan *spare part* untuk proses

produksi, hingga melakukan proses input dan output bahan baku yang sudah diambil oleh bagian produksi ke dalam sistem *inventory application*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang dasar-dasar teori yang akan mendukung kegiatan penelitian dalam *project* ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai metodologi penelitian apa yang akan digunakan beserta mendeskripsikan alurnya.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data yang telah didapatkan saat observasi penelitian.

BAB V Analisis

Bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang ada, kemudian mengungkapkan permasalahan yang lebih khusus dari judul laporan kerja praktik ini.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian tersebut. Kesimpulan disini menjawab dari tujuan penelitian yang sudah dijelaskan pada bab satu.

Daftar Pustaka

Bab ini akan memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapatkan selama penelitian.

Lampiran